

## INTISARI

Penelitian ini berjudul “Nilai Nilai Humanisme Dalam Konsep “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” (MBKM) Menurut Perspektif Paulo Freire”, ditulis oleh Feri Agung Hermawan, Fakultas Filsafat UGM. Penelitian ini dilatarbelakangi peluncuran “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk mempersiapkan peserta didik Perguruan Tinggi agar dapat terjun ke dunia pekerjaan dengan kecakapan yang unggul. Penelitian ini bertujuan untuk memahami Filsafat Pendidikan Paulo Freire secara utuh yang dijadikan pisau analisis untuk membedah nilai-nilai Humanisme dari konsep “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka”.

Objek material penelitian ini adalah “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” dan objek formal adalah Filsafat Pendidikan Humanisme Paulo Freire. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-interpretatif, dan dilakukan dalam empat tahap yaitu: persiapan, inventarisasi dan klasifikasi data, pengolahan dan analisis data, dan penyusunan laporan. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode hermeneutika filosofis, merujuk beberapa unsur yaitu: deskripsi, interpretasi, holistik dan refleksi kritis.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa “Merdeka Belajar: Kampus Merdeka” yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa menentukan metode pembelajaran sesuai minat, yang terbagi dalam delapan area program dapat ditemukan nilai-nilai humanisme, yang sesuai dengan perspektif Paulo Freire tentang pendidikan pembebasan yaitu: konsientisasi, pendidikan hadap masalah, alfabetisasi, dan dialogis. Freire menggarisbawahi pentingnya pendidikan yang mendukung kemandirian, kesetaraan, dan pemberdayaan, sehingga setiap individu dapat mencapai kehidupan yang merdeka.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan, Humanisme, Merdeka Belajar, Kampus Merdeka

## ABSTRACT

*This research, titled "Humanist Values in the Concept of "Merdeka Belajar: Kampus Merdeka" (MBKM) from Paulo Freire's Perspective," was authored by Feri Agung Hermawan from the Faculty of Philosophy, Universitas Gadjah Mada (UGM). The research was motivated by the launch of the "Merdeka Belajar: Kampus Merdeka" initiative by the Ministry of Education and Culture, which aims to prepare university students to enter the workforce with superior skills. This research seeks to comprehensively understand Paulo Freire's Philosophy of Education, which serves as an analytical tool to explore the humanist values embedded in the "Merdeka Belajar: Kampus Merdeka" concept.*

*The material object of this research is the "Merdeka Belajar: Kampus Merdeka", and its formal object is Paulo Freire's Philosophy of Humanist Education. This research employs a descriptive-interpretative research method and is conducted in four stages: preparation, data inventory and classification, data processing and analysis, and report writing. The data are analyzed using the philosophical hermeneutics method, which incorporates several elements, including: description, interpretation, holism, and critical reflection.*

*The research concludes that the "Merdeka Belajar: Kampus Merdeka" concept, which provides students with the flexibility to determine their learning methods based on their interests and is divided into eight program areas, reflects humanist values, consistent with Paulo Freire's perspective on liberatory education, these include: conscientization, problem-posing education, literacy, and dialogue. Freire emphasizes the importance of education that fosters self-reliance, equality, and empowerment, enabling individuals to achieve a life of freedom.*

*Keywords: Values, Education, Humanism, Independence of Learning, Independence Campus*